

Strategi Pembelajaran Guru Sekolah Minggu dalam Menghadapi Anak yang Pasif

Boni¹, Yonatan Alex Arifianto², Reni Triposa³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga
Koresponden: arifianto.alex@gmail.com

Abstract

Sunday school teachers must be an example for every child. Sunday school teachers must also be able to provide exciting teachings and involve children in learning so that passive children can participate in learning. Using descriptive qualitative methods, this research can be concluded that. Teachers in Sunday schools can create effective teaching methods that involve children in teaching, such as the question-and-answer method, to encourage children to be active in the learning process, enabling them to be enthusiastic in the teaching process. Sunday school is essential in teaching, helping, and encouraging children to understand what the Bible provides as the right way to live in Christ. Children can shape their attitudes, behavior, and character by following God's commands through the Word of God, taught by parents and Sunday school teachers in the Christian faith.

Keywords: *learning strategies; Sunday school teachers; passive children*

Abstrak

Guru sekolah Minggu harus menjadi contoh untuk setiap anak juga harus bisa memberikan pengajaran yang menarik anak dalam pembelajaran. agar anak yang pasif bisa ikut serta dalam pembelajaran. Metode kualitatif dan deskriptif untuk penelitian ini dapat disimpulkan bahwa. Guru di sekolah Minggu dapat menciptakan metode pendekatan yang efektif di sekolah Minggu yang melibatkan anak-anak dalam pendekatan seperti metode pengajaran tanya jawab untuk mendorong anak aktif dalam proses belajar yang mendorong mereka untuk semangat dalam proses pengajaran. Sekolah Minggu adalah peran penting dalam mengajar dan mendorong anak-anak untuk memahami Alkitab yang berikan sebagai cara hidup yang tepat di dalam Kristus.

Kata kunci: anak yang pasif; strategi pendekatan; guru sekolah Minggu

PENDAHULUAN

Guru sekolah Minggu sebagai seorang guru yang sangat berpengaruh penting dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran. dalam proses pembelajaran perlu seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, sehingga guru mempunyai tugas penting dalam proses pembelajaran. Apabila tidak adanya guru dan alat-alat pembelajaran maka tidak akan berhasil, karena guru merupakan leader dalam proses pembelajaran. Hal itu lebih dari apa yang diinginkan. Guru harus memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menggunakan kemampuan komunikasi yang baik. Maka, dalam proses pembelajaran yang interaktif diperlukan guru yang kompeten, akurat, terampil dan kreatif. Dalam pembelajaran guru juga harus memiliki kualifikasi, keahlian, dan kelengkapan yang memadai untuk

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.¹ Sebagai guru yang profesional, dikatakan sebagai guru yang benar-benar mengerti strategi pembelajaran dan berkualitas, tugas utama seorang guru sekolah Minggu adalah menidik, mengajar menginstruksikan, memberikan petunjuk, melatih, menilai dan mengevaluasi untuk membuat sesuatu yang lebih baik dan lebih bermakna berdasarkan Alkitab. Hasil yang di berikan adalah anak-anak sekolah Minggu mempunyai sifat dan karakter yang seperti kristus. seorang guru sekolah Minggu, tentunya dituntut harus memiliki kemampuan standar yang harus dimiliki seorang guru pada khususnya.²

Sekolah Minggu menjadi suatu pelayanan yang cukup penting bagi anak-anak bagi kelas rendah maupun kelas atas. Banyak orang tua sangat percayakan anak terutama anak kecil. Banyak sekali orang tua memberikan kepercayaan kepada guru sekolah Minggu supaya anak-anaknya memiliki karakter dan kerohanian yang baik. Demikian juga halnya pendapat Zega yang menyatakan bagaimana dengan sebuah tembok yang besar memiliki fondasi yang kuat, maka fondasi yang kuat dari seorang yang berkarakter adalah karena fondasi yang kuat, yaitu pendidikan yang terlebih dahulu, agar terbentuknya pribadi yang berkarakter yang sesuai dengan ajaran Firman Tuhan, yang tentunya guru sekolah Minggu memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam membangun karakter anak didiknya berdasarkan ajaran agama Kristen.³

Dalam hal ini guru sekolah Minggu harus menjadi contoh untuk setiap anak dan guru sekolah Minggu juga harus bisa memberikan pengajaran- pengajaran yang menarik dan melibatkan anak dalam pembelajaran agar anak yang pasif bisa ikut serta dalam pembelajaran. Guru sekolah Minggu dalam menjalankan tanggung jawab mengajarnya harus memahami keinginan dan kebutuhan anak, oleh karena itu semua kegiatan mengajar disusun dengan mengutamakan anak sebagai pusatnya. Dalam menghadapi anak yang pasif guru harus beradaptasi dengan perkembangan dan kebutuhan anak sehingga mampu menyajikan bahan ajar dengan cara yang menarik dan kreatif. Supaya anak-anak mencintai ibadah di sekolah Minggu dan berkuat dalam kehadirannya di ibadah strategi pelajaran sekolah Minggu yang tepat diperlukan, guru dapat menciptakan situasi ibadah yang menyenangkan dengan kreativitasnya, sehingga pelajaran dapat meningkatkan kreativitas anak sekolah Minggu dengan ikut beribadah bersama dan mengembangkan kreativitas dalam diri guru sekolah Minggu.

Pembahasan mengenai strategi pembelajar guru sekolah Minggu dalam memberikan sifat anak yang pasif untuk mewujudkan pembelajaran yang digunakan dalam sekolah Minggu yaitu menggunakan strategi yang menarik sehingga minat anak untuk pandai dalam kemampuan anak dalam pembelajaran. Kajian ini disusun untuk memberikan kepada anak sekolah Minggu dapat menjalankan dengan baik dan aktif, agar anak dapat mengembangkan kemampuan yang mereka miliki. Hal ini dilaukan supaya mereka tidak hanya datang lalu mendengarkan firman Tuhan, tetapi mereka dapat mengaplikasikan dalam kehidupan mereka dalam setiap hal yang mereka pelajari. Contoh tentang firman Tuhan yang menceritakan tentang saling mengasihi. Guru sekolah Minggu harus bisa menjelaskan apa itu kasih, kejujuran, kebajikan, keadilan, keberanian, kedisiplinan. Oleh

¹ Ester Debora Br Siburian, Viktor Deni Siregar, And Yolenta Erika, "Kreativitas Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Spiritual Anak Melalui Metode Paikem," *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi* 1, No. 1 (2023).

² Dwiati Yulianingsih, "Upaya Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alkitab Di Kelas Sekolah Minggu," *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika* 3, No. 2 (2020): 285-301.

³ Yunardi Kristian Zega Et Al., "Peran Guru Sekolah Minggu Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Era Teknologi," *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1 (2022).

karena itu, pengajaran anak oleh seorang guru sekolah Minggu sangat penting dalam pendidikan agar tujuannya dapat tercapai sesuai dengan kehendak Tuhan. guru sekolah Minggu untuk meningkatkan keaktifan anak yang pasif guru sekolah Minggu harus mengajarkan strategi pembelajaran yang melibatkan anak dalam berlangsungnya sekolah Minggu agar anak dapat aktif mengikuti sekolah Minggu. Tujuan penelitian ini adalah untuk strategi pendekatan guru sekolah Minggu dapat memberikan tanggung jawab dalam membimbing pembentukan karakter rohani anak.⁴

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mengunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini kualitatif mendeskripsikan strategi pembelajaran guru sekolah minggu dalam membentuk karakter anak yang pasif. Adapun strategi pembelajaran yang menjelaskan strategi pembelajaran dan berkualitas, tugas utama seorang guru sekolah Minggu adalah menidik, mengajar menginstruksikan, memberikan petunjuk, melatih, menilai dan mengevaluasi untuk membuat sesuatu yang lebih baik dan lebih bermakna berdasarkan Alkitab. Penelitian ini bertujuan untuk mendorong anak untuk aktif dalam mengikuti sekolah Minggu dan mencintai ibadah sekolah minggu. Penelitian ini melalui daftar pustaka yang menelusuri karya ilmiah para peneliti sebelumnya yang telah dipublikasikan terkait tema yang terkaji. Dengan menggunakan buku kepustakaan, metode penelitian ini melalui data buku-buku, terhadap karya ilmiah jurnal dan artikel.

PEMBAHASAN

Straregi Peendekatan

Dalam ilmu pendidikan, tentang pengajaran, kita sering menemukan beragam macam istilah, salah satunya adalah strategi pembelajaran. Berikut ini akan diuraikan mengenai asal usul dan arti dari strategi pembelajaran ini agar kita dapat mengetahui pentingnya pengertian dan arti dalam strategi pembelajaran ini. Menurut O'malley dan Chamot (1990) dalam Fatimah (2018), strategi adalah serangkaian kegiatan yang secara langsung melibatkan orang dalam pengembangan bahasa kedua atau bahasa asing. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu siasat atau seni dalam merancang sebuah rencana atau teknik yang akan digunakan untuk mencapai apa yang diharapkan. Strategi juga merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan suatu rencana agar rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan dapat dijalankan dengan mudah. Maka ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran, antara lain strategi pemecahan masalah Solso, strategi pemecahan masalah Wankat dan Oreovocz, strategi pembelajaran kreatif produktif, strategi pembelajaran cepat, strategi pembelajaran siklus belajar (*learning cycle*), strategi pembelajaran kolaboratif, strategi pembelajaran dampak tegie, strategi pembelajaran ter dan pembelajaran elektronik (*electronic learning*).⁵

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan praktis yang ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dilaksanakan dan dipersiapkan oleh guru sebagai pendidik. Guru sebagai pendidik harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan karakteristik anak didik dan lingkungan belajarnya.⁶ Strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata pelatihannya, yaitu strategi dan pembelajaran.

⁴ Yulianingsih, "Upaya Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alkitab Di Kelas Sekolah Minggu."

⁵ M Faqih Seknun, "Strategi Pembelajaran," *Biosel (Biology Science And Education): Jurnal Penelitian Science Dan Pendidikan* 2, No. 2 (2013): 120-128.

⁶ Elin Herlina Et Al., *Strategi Pembelajaran* (Tohar Media, 2022).

Dalam dunia pendidikan, strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan. Istilah strategi dari kata *strategy* (yunani) berarti keseluruhan usaha, termasuk rencana, cara, taktik yang digunakan oleh militer untuk mencapai kemenangan dalam perang, siasat perang.⁷ tentang strategi pembelajaran adalah metode yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran untuk dijadikan landasan dan sarana bagi anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, menurut slameto, strategi ialah sebuah perencanaan yang terkonsolidasi tentang bagaimana cara-cara yang akan dilakukan untuk mencapai suatu sasaran yang telah ditentukan, dalam hal ini adalah pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah metode sasaran tindakan agar tujuh taba berpendapat juaan yang telah ditetapkan dapat dicapai, dalam arti pengetahuan dan saran dengan menggunakan semua sumber daya yang tersedia dan dapat didayagunakan untuk mencapai tujuan tertentu yang bersifat permanen. Strategi pembelajaran adalah pendekatan yang dipersepsi secara luas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, metodologi dan pelaporan, pemilihan dan penentuan perubahan perilaku, pendekatan, metode, teknis dan standar atau keberhasilan yang terbatas.⁸

Dalam pembelajaran ada suatu sistem yang dapat kita ketahui dalam berdirinya dari berbagai komponen yang memiliki antara hubungan satu dengan yang lain. dapat kita ketahui komponen terdiri dari tujuan berbicara tentang tujuan kita pasti sudah mengetahui bahwa tujuan berbicara tentang suatu hal yang harus dicapai, ada pun materi adalah salah satu hal yang sering kita lihat dan kita lakukan seperti buku, metode juga berbicara tentang strategi yang akan di capai, dan evaluasi adalah salah satu hal atau pembahsan yang belum di mengerti atau yang belum dicapai. untuk mencapai komponen tersebut guru harus memperhatikan setiap materi yang akan di sampaikan dan guru juga dalam memilih atau menentukan sebuah media, metode dan strategi. untuk pendekatan guru dapat melakukan sebuah pembelajaran yang bersifat tanya jawab. kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan anak didik, baik interaksi secara langsung yang dimana guru dan anak bertatap muka atau pun melalui media pembelajaran.⁹

Dalam membuat suatu rancangan dalam melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif guru perlu memperhatikan beberapa unsur yang terdapat dalam strategi ada pun tahapan langkah sebagai berikut: melalui pendekatan pembelajaran, yang cara pandangnya dalam menyampaikan suatu pembelajaran yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut harus dipertimbang dan diperhatikan pendekatan apa saja yang menjadi utama dan dapat dipandang paling ampuh, paling tepat, dan paling efektif guna untuk mencapai tujuan yang di tentukan.

Memilih dan menetapkan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran: 1) metode merupakan salah satu penyampaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran; 2) teknik adalah suatu cara untuk melakukan metode dengan sarana penunjang pembelajaran yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kecepatan dan ketepatan belajar untuk mencapai tujuan; 3) merancang penilaian; 4) merancang remedial; 5) merancang pengayaan. Penggunaan strategi pembelajaran update sangat penting bagi guru untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Efektivitas suatu strategi dapat di ukur dari kualitas hasil belajar yang diperoleh anak. Efektivitas saat ini didasarkan pada penggunaan strategi

⁷ Pupuh Fathurrahman, "Strategi Pembelajaran," Bandung: *Insan Media* (2007).

⁸ Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran," *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, No. 2 (2013): 26.

⁹ Shilphy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Deepublish, 2020).

pembelajaran yang disesuaikan dengan waktu, sumberdaya dan kemampuan yang tersedia.¹⁰ Salah satu strategi pembelajaran berbasis investasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dikenal sebagai teknik pembelajaran yang didorong oleh rasa ingin tau. Strategi pembelajaran merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Depdiknas (2003) menyoroti pentingnya mengembangkan strategi pembelajaran sebagai pendekatan pendidik yang menekankan pada penyelidikan akademis dan keterampilan praktis untuk pembelajaran.¹¹ Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan yang melibatkan penggunaan berbagai strategi dan sumber pengajaran untuk mencapai tujuan tertentu, yang merupakan tujuan utama penelitian. Strategi pembelajaran merupakan pendekatan alternative pembelajaran melalui prinsip-prinsip umum teori pembelajaran dan kerangka kegiatan praktis untuk mencapai pengetahuan universal dari perspektif tertentu.¹²

Guru Sekolah Minggu dalam Pembentukan Karakter

Sekolah Minggu merupakan salah satu pelayanan digereja sebagai sarana pengembangan iman bagi anak-anak. Lewat sekolah minggu anak-anak dapat dibimbing, dituntun, diajar dan dididik dalam mengenai dasar-dasar iman Kristen, sehingga mempunyai suatu pondasi iman yang kuat sejak dini. Layanan sekolah Minggu adalah layanan yang palaiing dasar untuk memperkenalkan yesus kristus sebagai Tuhan dan penyelamat anak. Lewat layanan ini. Anak dapat mengetahui Tuhan telah mengasihinya dan bertumbuh dalam kehidupan rohani anak. Gereja juga harus mengambil anak secepat mungkin untuk memperkenalkan Yesus Kristus Tuhan sebagai penyelamat lewat sekolah Minggu.¹³

Pendidikan sekolah Minggu dimuali bukan sebagai upaya gereja, tapi upaya ini berasal dari kaum awam. Pendiri sekolah minggu "robert raikes" hidup dari akhir abad ke-18 sampai awal abad ke-19. Ia adalah seorang jurnalis dan editor harian di Inggris yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendidikan anak-anak. Kurikulum di sekolah minggu mencakup berbagai pelajaran, termasuk definisi dan keterampilan, kursus, topik, format, pola atau bentuk, materi, standar tata kelola, langkah-langkah penjaminan mutu, persyaratan kompetensi. Meskipun ada empat keterampilan yang dapat dipelajari oleh guru sekolah Minggu, tanggung jawab mengajar anak-anak di gereja dan mengerjakan seorang guru sekolah Minggu berada pada masing-masing anak: tanggung jawab seorang guru sekolah Minggu adalah mengkomunikasikan keyakinan agamanya dalam kehidupan kristiani, sebagaimana tercantum dalam 1 Timotius. Guru sekolah Minggu dapat memberikan teladan dan memberikan pengaruh kepada anak-anak, yang dapat ditiru baik dalam perbuatan, tutur kata maupun perilaku gurunya.¹⁴

Guru pada sekolah Minggu harus mempunyai keterampilan dan pengetahuan khusus atau mengelola pembelajaran sekolah Minggu yang meliputi: Satu, Membangun persekutuan pribadi dengan Tuhan, panggilan Tuhan terhadap spritualitas setiap pendidikan dianggap sebagai respon yang penuh terhadap prangkayan tugas pelaksanaan pendidikan pembelajaran karena secara umum rekrutmen guru sekolah Minggu bukanlah

¹⁰ Asrori, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran."

¹¹ A S Lestari, "Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Sikap Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 2 Wates," *Universitas Negeri Yogyakarta. E-Issn* (2015): 2541-4135.

¹² M.Pd Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung, 2013).

¹³ Mikha Agus Widiyanto, "Strategi Pelayanan Guru Sekolah Minggu Bagi Pertumbuhan Rohani Anak," *Of Christian Education And Leadership* 02, No. 02 (2021).

¹⁴ Hasudungan Simatupang, "Tugas Dan Tanggungjawab Guru Sekolah Minggu Terhadap Masa Depan Gereja," *Jurnal Christian Humaniora* 4, No. 2 (2020): 30-39.

pelatihan akademis profesional, untuk persyaratan menjadi guru sekolah Minggu. Dua, hubungan anak sekolah Minggu dan guru, meskipun peran pendidikan kini diutamakan, namun guru sekolah Minggu mempunyai tanggung jawab yang luas untuk membentuk berbagai kegiatan pembelajaran berdasarkan kondisi actual di lingkungan sekolah Minggu bagi anak-anak. Tiga, hubungan pribadi dengan gereja, memiliki hubungan yang baik dengan gereja yang memiliki hati yang melayani anak-anak sekolah Minggu.¹⁵

Anak-anak generasi muda adalah generasi penerus yang menjadi pusaka penitipan bagi orang tua. Karena masa depan gereja bergantung pada anak-anak generasi muda. Yesus sendiri pernah menjadi anak kecil dan pernah mengatakan “tidak tahukah kamu, bahwa aku harus berada di dalam rumah bapa-ku” (Lu. 2:49). Anak-anak seharusnya mendapatkan pendidikan dan pengajaran di dalam gereja sejak usia dini. Sekolah Minggu merupakan suatu peluang dalam pelayanan yang besar di mata Tuhan. Selain itu, para pendidik sekolah Minggu juga harus fokus terhadap peningkatan waktu yang penting dan luar biasa bagi anak-anak. Menurut Paulus Daun, “Jika mau berhasil dalam mendidik, baik di sekolah umum maupun di sekolah Minggu, unsur mengenal anak didik tidak dapat diabaikan oleh para guru.”¹⁶ Sekolah Minggu adalah organisasi gereja yang hadir untuk mendidik anak-anak tentang Yesus dan ajarannya. Pengajaran anak tidak hanya terbatas pada tanggung jawab keluarga dan sekolah namun juga menjadi tanggung jawab gereja. di gereja juga ada individu seperti pendeta dan gembala yang sangat trampil dalam mengajar anak-anak dan juga menjadi guru diakhir pecan. Anak-anak harus dilatih oleh gereja untuk melayani sebagai bagian dari gereja yang mengharuskan guru sekolah Minggu pada hari Minggu mempunyai peran penting dalam membina pelayanan anak sekolah Minggu. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak sekolah Minggu untuk memberikan pengajaran keselamatan dan dinstruksikan untuk mempersiapkan anak-anak agar ereka dapat menerima Kristus sebagai Tuhan dan Jurusselamat.

Seharusnya para guru di sekolah Minggu dapat menciptakan metode pengajaran yang efektif di sekolah Minggu yang melibatkan anak-anak dalam pengajaran seperti metode pengajaran Tanya jawab untuk mendorong anak aktif dalam proses belajar yang mendorong mereka untuk semangat dalam proses pengajaran. Dengan menggunakan alat peraga dan menciptakan suasana yang menarik para guru sekolah Minggu belajar menggunakan media untuk meningkatkan aktivitas pengajaran, memastikan bahwa anak-anak merasa nyaman saat berpartisipasi dalam ibadal sekolah Minggu.¹⁷ Untuk mencapai pengajaran yang efektif memerlukan upaya yang cermat. Banyak guru sekolah Minggu yang tidak siap mengajar di depan kelas. Kadang-kadang mereka memperoleh materi untuk mengajar dengan mudah dan cepat karena kurangnya persiapan. Mereka tidak niat untuk menyelesaikan pogram pengajaran, oleh karena itu, para pendidik sekolah Minggu mengajar dengan memegang dan membaca materi. Sekali pun mereka tidak tertarik untuk mengajar, guru sekolah Minggu hendaknya menahan diri untuk tidak mengajar karena mereka hanya mengajarkan apa yang mereka mampu. Kurangnya kesadaran mereka untuk mengetahui tujuan yang akan dipenuhi dari pembelajaran yang diberikan.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Hadi Siswoyo, “Sekolah Minggu Sebagai Sarana Dalam Membentuk Iman Dan Karakter Anak,” *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 7, No. 1 (2018): 121-134.

¹⁷ Ivana I T Tefbana Et Al., “Kompetensi Guru Sekolah Minggu Terhadap Keefektifan Mengajar Anak: Suatu Studi Kuantitatif Di Jemaat Gpdi El-Shaddai Makassar,” *Didache: Journal Of Christian Education* 1, No. 2 (2020): 205.

Pendekatan Karakter Pada Anak sekolah Minggu

Sejak masa kanak-kanak, pembentukan karakter dimulai dari sejak usia anak nol sampai sepuluh tahun. Dengan perkembangan secara intelektual dan dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari, anak-anak dapat memahami dan menerapkan aturan biologis dalam kehidupan mereka, sehingga usia delapan belas tahun, pikiran seorang anak berkembang sejak lahir hingga menjadi dewasa. Karakter rohani dapat lahir dari pribadi yang spiritual. Karena itu, orang tua adalah orang yang bertugas untuk membawa anak-anak beribadah sekolah Minggu. Anak-anak sekolah Minggu belajar karakteristik Kristen (seperti kasih, kejujuran, kebajikan, keadilan, keberanian, kedisiplinan dan dll).¹⁸

Kasih merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, dalam kehidupan seorang tidak akan bisa hidup bersama tanpa adanya kasih dalam dirinya, karena kasih adalah suatu persatuan dalam kehidupan manusia yang memberikan kedamaian dalam kehidupan. Kejujuran merupakan suatu hal yang paling penting dalam kehidupan yang harus diajarkan pada anak sejak dini. Mengajarkan bersikap dan berperilaku jujur menjadi sesuatu yang berguna didalam kehidupannya kelak nanti. Ada sebuah pepatah yang mengatakan bahwa kejujuran adalah mata uang yang berlaku dinegara manapun. Sehingga pepatah ini sangat penting diberitaukan kepada anak-anak usia dini. Karena pada umumnya penanaman ilmu sangatlah penting untuk anak di usia dini mereka akan mudah diserap dalam penanaman ilmu hingga mereka dewasa yang dapat memberikan kebiasaan baik untuk anak. Oleh sebab itu sikap kejujuran adalah suatu sikap yang baik dan terpuji. Kejujuran juga sangat penting bagi setiap orang untuk menanamkan sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. Karena setiap orang memiliki perilaku dan tidak semua amanah bersifat terbuka pada dasarnya orang mempunyai perilaku yang berbeda-beda.¹⁹

Kebaikan merupakan suatu sifat yang baik, perilaku baik, sifat pada seseorang dapat dianggap baik dalam sistem norma dan pandangan umum, kebaikan juga merupakan sifat atau perbuatan yang baik dalam mengikuti norma, atau aturan tertentu yang berakibat baik bahkan sempurna. Keadilan merupakan suatu yang bagaimana pemenuhan hak seseorang yang sesuai dalam undang-undang yang berlaku dalam hukum. Keadilan juga suatu ukuran yang tantangan hidup berbangsa dalam masyarakat dan negara. Keberanian merupakan suatu tekad yang mempertahankan sikap pada keyakinan dalam kewajiban dan tanggung jawab, hingga tidak di setujui dan secara aktif dalam lingkungan. Keberanian adalah suatu sifat yang tidak pernah takut dan gentar gagah dalam menghadapi suatu tantangan yang dihadapi dalam hidupnya. Keberanian ialah suatu keberanian yang ditunjukkan dalam membela kebenaran jika dalam perspektif positif. Keberanian juga merupakan ketabahan dan ketenangan dalam menghadapi kualitas jiwa yang tidak mengenal rasa takut pada kritikan dari siapa pun.²⁰

Disiplin merupakan suatu penanaman pola perilaku yang memiliki tujuan tertentu, dan kebiasaan tertentu dan setiap manusia memiliki ciri-ciri tertentu. Yang terpenting, dalam meningkatkan moral dan kualitas mental dalam dirinya. Disiplin pada intinya suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh anak-anak yang sesuai dengan aturan yang

¹⁸ Ester Lina Situmorang, "Pendidikan Agama Kristen Gereja Dan Keteladanan Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Sekolah Minggu" (2020).

¹⁹ Daviq Chairilisyah, "Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini," *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial* 5, No. 1 (2016): 8-14.

²⁰ Al Ashadi Alimin And Saptiana Sulastri, "Nilai Keberanian Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye," *Jp-Bsi (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 3, No. 1 (2018): 1-5.

ada dilingkungannya.²¹ Dalam setiap anak dilahirkan dengan karakter yang berbeda-beda. Walaupun mereka saudara kandung, pasti memiliki karakteristik yang berbeda. Meskipun ada seorang anak yang mudah diatur, bisa menghitung dengan akurat dan menerima semua pembelajara, tetapi ada juga anak yang memiliki kehidupan sulit dan lebih memilih diam sambil membina hubungan dengan orang asing. Sekolah Minggu adalah peran penting dalam mengajar, membantu, dan mendorong anak-anak untuk memahami Alkitab yang berikan sebagai cara hidup yang tepat di dalam Kristus. Anak dapat membentuk sikap, tingkah laku, dan karakternya dengan mengikuti perintah Tuhan melalui Firman Tuhan yang diajarkan orang tua dan guru sekolah Minggu dalam iman Kristen.²²

KESIMPULAN

Sebagai guru yang profesional, dikatakan sebagai guru yang benar-benar mengerti strategi pembelajaran dan berkualitas, tugas utama seorang guru sekolah Minggu adalah menidik, mengajar menginstruksikan, memberikan petunjuk, melatih, menilai dan mengevaluasi untuk membuat sesuatu yang lebih baik dan lebih bermakna berdasarkan Alkitab. Dalam hal ini guru sekolah Minggu harus menjadi contoh untuk setiap anak dan guru sekolah Minggu juga harus bisa memberikan pengajaran- pengajaran yang menarik dan melibatkan anak dalam pembelajaran agar anak yang pasif bisa ikut serta dalam pembelajaran. Dalam menghadapi anak yang pasif guru harus beradaptasi dengan perkembangan dan kebutuhan anak sehingga mampu menyajikan bahan ajar dengan cara yang menarik dan kreatif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu siasat atau seni dalam merancang sebuah rencana atau teknik yang akan digunakan untuk mencapai apa yang diharapkan. Strategi pembelajaran adalah pendekatan yang dipersepsikan secara luas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, metodologi dan pelaporan, pemilihan dan penentuan perubahan perilaku, pendekatan, metode, teknis dan standar atau keberhasilan yang terbatas.

Dapat diketahui komponen terdiri dari tujuan berbicara tentang tujuan kita pasti sudah mengetahui bahwa tujuan berbicara tentang suatu hal yang harus dicapai, ada pun materi adalah salah satu hal yang sering kita lihat dan kita lakukan seperti buku, metode juga berbicara tentang strategi yang akan di capai, dan evaluasi adalah salah satu hal atau pembahsan yang belum di mengerti atau yang belum dicapai. Guru pada sekolah Minggu harus mempunyai keterampilan dan pengetahuan khusus atau mengelola pembelajaran sekolah Minggu yang meliputi: Membangun persekutuan pribadi dengan Tuhan, panggilan Tuhan terhadap spritualitas setiap pendidikan dianggap sebagai respon yang penuh terhadapprangkayan tugas pelaksanaan pendidikan pembelajaran karena secara umum rekrutmen guru sekolah Minggu bukanlah pelatihan akademis profesional, untuk persyaratan menjadi guru sekolah Minggu.

REFERENSI

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. Bandung, 2013.
- Alimin, Al Ashadi, And Saptiana Sulastri. "Nilai Keberanian Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye." *Jp-Bsi (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 3, No. 1 (2018): 1-5.
- Asrori, Mohammad. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran." *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, No. 2 (2013): 26.

²¹ Rose Mini, "Disiplin Pada Anak" (Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat~..., 2011).

²² Siswoyo, "Sekolah Minggu Sebagai Sarana Dalam Membentuk Iman Dan Karakter Anak."

- Chairilsyah, Daviq. "Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini." *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial* 5, No. 1 (2016): 8-14.
- Fathurrahman, Pupuh. "Strategi Pembelajaran." *Bandung: Insan Media* (2007).
- Herlina, Elin, Ni Putu Gatriyani, Nur Saqinah Galugu, Vini Rizqi, Nanny Mayasari, Qomarotun Nurlaila, Hijratur Rahmi, Et Al. *Strategi Pembelajaran*. Tohar Media, 2022.
- Lestari, A S. "Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Sikap Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 2 Wates." *Universitas Negeri Yogyakarta. E-Issn* (2015): 2541-4135.
- Mini, Rose. "Disiplin Pada Anak." Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat~... , 2011.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish, 2020.
- Rungkat, J. "Peran Sosial-Politik Kristen Di Indonesia Melalui Pendekatan Teologi Politik Yesus (Sumbangsih Materi Bagi Deradikalisasi Agama)." *Dinamis* 2, No. 12 Des (2018): 30-40.
<https://scholar.archive.org/work/bzuyenyjmjg75axdi56xsnajbq/access/wayback/https://s3-eu-west-1.amazonaws.com/pfigshare-u-files/22129233/karyailmiahjimyrungkat.pdf>.
- Seknun, M Faqih. *Strategi Pembelajaran. Biosel: Biology Science And Education*. Vol. 2. Medan, 2013.
- Siburian, Ester Debora Br, Viktor Deni Siregar, And Yolenta Erika. "Kreativitas Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Spiritual Anak Melalui Metode Paikem." *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi* 1, No. 1 (2023).
- Simatupang, Hasudungan. "Tugas Dan Tanggungjawab Guru Sekolah Minggu Terhadap Masa Depan Gereja." *Jurnal Christian Humaniora* 4, No. 2 (2020): 30-39.
- Siswoyo, Hadi. "Sekolah Minggu Sebagai Sarana Dalam Membentuk Iman Dan Karakter Anak." *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 7, No. 1 (2020): 121-134.
- Situmorang, Ester Lina. "Pendidikan Agama Kristen Gereja Dan Keteladanan Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Sekolah Minggu" (2020).
- Tefbana, Ivana It, Sarce Rien Hana, Tri Supartini, And Hengki Wijaya. "Kompetensi Guru Sekolah Minggu Terhadap Keefektifan Mengajar Anak: Suatu Studi Kuantitatif Di Jemaat Gpdi El-Shaddai Makassar" 1, No. 2 (2020): 205-221.
- Widiyanto, Mikha Agus. "Strategi Pelayanan Guru Sekolah Minggu Bagi Pertumbuhan Rohani Anak." *Of Christian Education And Leadership* 02, No. 02 (2021).
- Yulianingsih, Dwiati. "Upaya Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alkitab Di Kelas Sekolah Minggu." *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika* 3, No. 2 (2020): 285-301.
- Zega, Yunardi Kristian, Renson Siahaan, Mitra Binariang Lase, Desetina Harefa, And Others. "Peran Guru Sekolah Minggu Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Era Teknologi." *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1 (2022).